

## Pendampingan Pembelajaran Daring untuk Anak SD di Kelurahan Metro Pusat Kota Metro di Era COVID-19

**Novita\*<sup>1</sup>, Erni Mariana<sup>2</sup>, Kusuma Wardany<sup>3</sup>, Ayang Kinasih<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Agribisnis, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

<sup>3,4</sup>Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia  
\*e-mail: [kusuma.wardany@gmail.com](mailto:kusuma.wardany@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Kota metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang terkena dampak COVID 19, kenaikan kasus Covid 19 masih bertambah sehingga sebagian wilayah sudah membuat ketentuan terkait pelaksanaan new normal sembari terus melaksanakan upaya penangkalan COVID- 19. Perihal ini civitas akademika melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi data ialah aplikasi pada hp. Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk, 1) Kepedulian terhadap masyarakat dalam sistem pembelajaran online, 2) Menguatkan kompetensi siswa dalam penguasaan pengelolaan atau pendampingan pembelajaran daring, 3) Mendorong siswa agar mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan kesulitan belajar selama daring. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dalam 3 tahap yaitu, 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi dan Pelaporan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan ini diantaranya para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai orangtua mereka merasa perlu untuk melaksanakan pendampingan pembelajaran daring untuk anak SD di Metro Pusat di Era COVID-19. Respon dari para peserta menyatakan bahwa kualitas pemateri sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

**Kata kunci:** COVID-19, Pembelajaran Daring, Pendampingan

### **Abstract**

Metro city is one of the cities in Lampung Province affected by COVID 19, the increase in Covid 19 cases is still increasing so that some regions have made provisions regarding the implementation of the new normal while continuing to carry out efforts to prevent COVID-19. In this regard, the academic community is implementing distance learning by utilizing Data technology technology is an application on a cellphone. This community service program aims to, 1) Care for the community in the online learning system, 2) Strengthen student competencies in mastering management or online learning assistance, 3) Encouraging students to have confidence in solving learning difficulties while online. Broadly speaking, community service implementation activities are carried out in stages, namely, 1) Preparation, 2) Implementation, 3) Evaluation and Reporting. Conclusions that can be drawn from this activity include the participants feeling that this service activity is very beneficial for them, because as parents they feel the need to carry out online learning assistance for elementary school children at Metro Pusat in the COVID-19 Era. The responses from the participants stated that the quality of the presenters was very good. Participants also stated that they fully understood the explanation given by the service team.

**Keywords:** COVID-19, Mentoring, Online Learning

## **1. PENDAHULUAN**

New Normal dikatakan selaku metode hidup baru di tengah pandemi virus corona yang angka kesembuhannya kian bertambah. Sebab kenaikan kasus Covid 19 masih bertambah dikala ini, sebagian wilayah sudah membuat ketentuan terkait pelaksanaan new wajar sembari terus melaksanakan upaya penangkalan COVID-19, dengan diterapkannya new normal dikala ini, civitas akademika mencari metode lain supaya dedikasi warga senantiasa berlangsung sehingga aktivitas yang bertujuan buat menolong warga ini senantiasa berlangsung. Dalam perihal ini

civitas akademika melaksanakan dedikasi warga dengan menggunakan teknologi data ialah dengan aplikasi pada hp terlebih digolongan anak SD yang sangat tumbuh dikala ini.

Pemerintah mempraktikkan kebijakan buat pendidikan yang semula dicoba secara tatap muka, saat ini dicoba secara daring (dalam jaringan) atau online, serta para siswa dan guru melaksanakan aktivitas belajar mengajar dilakukan dirumah tiap- tiap. Sistem pendidikan daring (dalam jaringan) merupakan sistem pendidikan tanpa tatap muka secara langsung antara guru serta siswa namun dicoba lewat online yang memakai jaringan internet. Guru harus membenarkan aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan, walaupun siswa terletak di rumah. Solusinya, guru dituntut bisa mendesain media pendidikan sebagai inovasi dengan menggunakan media daring (online). Begitu pula para siswa harus telah mulai terbiasa dengan sistem pendidikan daring ini. Siswa harus mempersiapkan media pendidikan semacam hp, laptop, ataupun pc. Selain itu, siswa wajib terbiasa dengan media pendidikan yang digunakan oleh pihak sekolah dalam terwujudnya aktivitas belajar mengajar daring (online).

Pada biasanya warga sekitarnya sangat menunjang aktivitas belajar mengajar teruji banyaknya anak-anak, dimana menunjukkan warga tersebut menunjang pembelajaran, dengan terbentuknya wabah pandemic Covid- 19 dimana siswa diwajibkan belajar dari rumah didampingi orang tua, ada pula yang orang tuanya berikan kebebasan kepada anaknya buat bermain hendak namun tidak menutup mungkin orang tua pula membagikan penafsiran kepada anaknya mengapa wajib belajar dari rumah, Hingga kami berupaya buat memberikan pengajaran sembari bermain secara online. Kesulitan yang dialami orang tua memang sangatlah wajar mengingat bahwa hal ini merupakan hal baru bagi orang tua dan juga bagi anak. Orang tua juga harus lebih disiplin dalam mengatur waktu untuk melakukan pekerjaan rumah dan mendampingi belajar anak (Handayani et al., 2020).

Pembelajaran dan Kebudayaan yang mewajibkan sekolah buat memberlakukan pendidikan dari rumah. Pendidik merasa kaget sebab wajib mengganti sistem, silabus serta proses belajar secara kilat. Siswa terbata-bata sebab menemukan tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sedangkan, orang tua murid merasa stress kala mendampingi proses pendidikan dengan tugas- tugas, di samping wajib memikirkan keberlangsungan hidup serta pekerjaan tiap- tiap di tengah krisis. Pembelajaran anak umur dini dimaksudkan buat menumbuhkembangkan potensi anak, sehingga diperlukan fasilitas penunjang buat mewujudkan keberhasilan aktivitas belajar mengajar. Salah satu hambatan dari aktivitas belajar merupakan rasa bosan pada anak. Program pembelajaran yang hendak kami laksanakan merupakan belajar sembari bermain. Dengan demikian, Regu berupaya membagikan pelatihan pengajaran kepada siswa SD sekaligus mempraktikkan langsung di luar kelas tata cara belajar membaca, berhitung, menggambar serta tebak foto berbasis Teknologi. Metode ini bertujuan buat kurangi rasa bosan anak sekaligus jadi penunjang aktivitas belajar dan mewujudkan program pembelajaran baru berbasis online/daring.

Dalam aspek pendampingan ketika pembelajaran daring dimasa covid 19, yang orangtuanya tammatan perguruan tinggi pada kategori yang memiliki peran penting dalam pendampingan kepada anak usia dini ketika dirumah, sedangkan sebahagian orangtua yang tammat SD, SMP dan SMA dikategorikan jarang memberikan pendampingan proses pembelajaran kepada para anak ketika dirumah. Namun dengan demikian bukan berarti para orangtua yng tammatan sekolahnya rendah tidak memiliki peran dalam pendampingan proses pembelajaran daring tersebut (Nofianti, 2020). Dalam penelitian ini masing-masing subjek berusaha memberikan arahan, penguatan dan bimbingan pada anak selama pembelajaran, walaupun kondisi pembelajaran daring pada pandemic cukup melelahkan juga bagi orang tua, dikarenakan selama stay at home mood anak sering berubah serta lebih sering bermain. (Listyanti & Wahyuningsih, 2021).

Proses pembelajaran daring pada tingkatan Sekolah Dasar (SD), memang sangat membutuhkan pendampingan dari orang yang lebih dewasa, terutama orang tua. Hal ini sebagai upaya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh orang yang mendampingi siswa saat pembelajaran berlangsung. (Kusumaningrum, Betty et al., 2020). Pembelajaran daring ini memiliki tujuan yang lebih jauh. Bukan hanya untuk sekedar

menunjang pembelajaran saat terjadi pandemi COVID-19, namun bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran disetiap sekolah, dan siswa-siswi dapat belajar secara mandiri menggunakan metode pembelajaran daring saat diluar jam sekolah. Selain itu program ini juga dapat menjadi pembiasaan bagi masyarakat dalam menggunakan perangkat digital untuk keperluan sehari-hari (Fitriani et al., 2021).

Program pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu mengetahui kepedulian terhadap masyarakat dalam sistem pembelajaran online, menguatkan kompetensi siswa dalam penguasaan pengelolaan atau pendampingan pembelajaran daring, mendorong siswa agar mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan kesulitan belajar selama daring.

## 2. METODE

### 2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran sebagai subyek kegiatan, tidak hanya sekedar objek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran dalam proses persiapan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa mereka mempunyai masalah seperti yang dirumuskan dan perlu dilakukan pemecahan masalah. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

#### 2.1.1. Persiapan

Adapun kegiatan dalam proses persiapan adalah sebagai berikut: 1) Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei ke daerah Metro Pusat dengan berbagai siswa siswi SD yang ada. 2) Identifikasi Masalah Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah siswa-siswi SD yang ada di daerah Metro Pusat 3) Menentukan Tujuan Kerja Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. 4) Rencana Pemecahan Masalah Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah

ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternative pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah Pelatihan dan Pendampingan.

### **2.1.2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik.

#### **1. Ceramah dan Tanya Jawab**

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan rangkaian teori tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran yang akan digunakan selama pendampingan pembelajaran online.

#### **2. Praktik**

Pada sesi ini, peserta pelatihan dan pendampingan akan dibimbing dalam menyiapkan Smartphone atau Handphone dalam mendampingi siswa mengikuti pembelajaran daring di rumah.

### **2.1.3. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan**

Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

## **2.2. Tim Pelaksana Pengabdian**

Adapun dosen pelaksana pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Program di Lapangan

| No | Nama                        | Jabatan   | Instansi                            |
|----|-----------------------------|-----------|-------------------------------------|
| 1. | Novita, S.P., M.P.          | Ketua Tim | Universitas Nahdlatul Ulama Lampung |
| 2. | Erni Mariana, S.Pd., M.Pd   | Anggota   | Universitas Nahdlatul Ulama Lampung |
| 3. | Kusuma Wardany, S.Pd., M.Pd | Anggota   | Universitas Nahdlatul Ulama Lampung |
| 4. | Ayang Kinasih, S.Pd., M.Pd. | Anggota   | Universitas Nahdlatul Ulama Lampung |

Adapun waktu pelaksanaan adalah hari Rabu, tanggal 30 September 2021, pukul 09.00 sampai dengan selesai. Lokasi pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Kelurahan Metro Pusat. Sasarannya adalah para siswa-siswi SD yang ada di Metro Pusat yang berjumlah 10 orang.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada wali murid mengenai pembelajaran daring pada masa pandemic di SD Metro Pusat Kota Metro yaitu berupa sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

### **3.1. Persiapan**

Adapun beberapa persiapan yang dilakukan pada tahap pertama yakni 1) Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei ke daerah Metro Pusat dengan berbagai siswa siswi SD yang ada. 2) Identifikasi Masalah Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang

dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah siswa-siswi SD yang ada di daerah Metro Pusat 3) Menentukan Tujuan Kerja Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. 4) Rencana Pemecahan Masalah Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan.

### 3.2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian pada masyarakat, selain diberikan wawasan tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran yang akan digunakan selama pendampingan pembelajaran online juga dilakukan praktik secara langsung. Pembelajaran daring ini memiliki tujuan yang lebih jauh. Bukan hanya untuk sekedar menunjang pembelajaran saat terjadi pandemi COVID-19, namun bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran di setiap sekolah, dan siswa-siswi dapat belajar secara mandiri menggunakan metode pembelajaran daring saat diluar jam sekolah. Selain itu program ini juga dapat menjadi pembiasaan bagi masyarakat dalam menggunakan perangkat digital untuk keperluan sehari-hari. (Fitriani et al., 2021).

Pemberian materi ini berguna untuk bekal pengetahuan khususnya orang tua mengenai kondisi belajar anak, memberikan pengetahuan dari kekuatan dan kelemahan anak dalam belajar, memberikan tips mendampingi anak, dan tentunya orang tua harus selalu melakukan koordinasi dengan guru terkait belajar anak agar anak tidak mengalami stress saat belajar di rumah. Selain pemberian materi, diberikan juga waktu untuk tanya jawab sesi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tertarik dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) dan (b) Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Online

Selain diberikan wawasan tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran, penerisi juga menyampaikan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran selama di rumah. Orang tua merupakan guru di rumah saat anaknya dalam kegiatan belajar secara jarak jauh, orang tua juga sebagai fasilitator serta sebagai motivator untuk anaknya sehingga anak mendapatkan semangat serta dukungan selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan dengan pendapat (Cahyati & Kusumah, 2020) yang menyatakan bahwa pentingnya peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring tidak hanya efektif dilaksanakan saat masa pandemi COVID-19. Bila masa pandemi COVID-19 telah selesai, guru-guru dan siswa-siswi dapat melakukan pembelajaran (campur). Dapat diilustrasikan jika guru yang bersangkutan sakit atau tidak dapat pergi ke sekolah, guru dapat memberikan pengajaran dari rumahnya secara daring kepada siswa di sekolah. Adapun ilustrasi yang lain seperti bila terjadi hal yang serupa dengan COVID-19, guru-guru dan siswa-siswi sudah terbiasa dengan pembelajaran daring (Oktavian & Aldya, 2020).



### 3.3. Evaluasi dan Pelaporan

Setelah dilakukan tahap sosialisasi dan tanya jawab dilakukan pula evaluasi kegiatan, sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Tahap ini juga berguna untuk mengetahui apakah peserta mengalami peningkatan dari segi pemahaman dari penyampaian materi. Serta mengetahui seberapa penting peran dari pendampingan kegiatan semacam ini karena dapat membantu orang tua dalam mendampingi anaknya ketika belajar di rumah selama pandemi COVID 19.

Pada akhir kegiatan dilakukan pula analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Dari hasil kegiatan pengabdian tersebut yang bisa diambil diantaranya para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai orangtua mereka merasa perlu untuk melaksanakan pendampingan pembelajaran daring untuk anak SD di Metro Pusat di Era COVID-19. Respon dari para peserta menyatakan bahwa kualitas pemateri sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Manfaat ini jauh di rasakan oleh orangtua serta anak setelah mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, sebagai orang tua mereka merasa perlu untuk mempelajari pemanfaatan dari Smartphone Android sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Media ini dapat membantu pendidik dan orang tua dalam memandu atau mendampingi pembelajaran melalui online dan tatap muka (konvensional) sehingga dapat saling melengkapi. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif. Tentunya dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta merasa mendapat pengalaman baru dalam proses belajar-mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 10 calon target peserta yang diundang yang hadir sebanyak 10-15 orang. Peserta juga memberikan respon atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bahwa, kualitas dari pemateri sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian, (2) Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai orang tua mereka merasa perlu untuk mempelajari pemanfaatan dari Smartphone Android sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Media ini dapat membantu pendidik dan orang tua dalam memandu atau mendampingi pembelajaran melalui online dan tatap muka (konvensional) sehingga dapat saling melengkapi. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif, (3) Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta merasa mendapat pengalaman baru dalam proses belajar-mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa, (4) Selain membantu dalam aktivitas belajar peserta mendapatkan ketrampilan dalam menyiapkan proses pembelajaran menggunakan media Smartphone android.

### DAFTAR PUSTAKA

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, vol 4 (1), 152-159.

- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K.S., Arigiyati, T.A., & Trisniawati. (2020). Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: *INVENTA*, 4(2). <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2607>
- Fitriani, L., Kurniawati, R., Hilmy, Z., Oktaviani, S., Nugraha, I., Maulana, R. S., Maryana, T., Pamungkas, M. I. I. S., Alamsyah, R., Nisa, Z. K., Nuriah, S., & Rosidin, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar di Era COVID-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1). <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.876>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1). <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Listyanti, H., & Wahyuningsih, R. (2021). Manajemen Stres Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3256>
- Nofianti, R. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di TK Islam Ibnu Qoyyim. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(2).
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>

## **Halaman Ini Dikосongkan**